365 renungan

Tujuh Dosa Maut: Iri Hati

Yakobus 3:13-18

Sebab di mana ada iri hati dan mementingkan diri sendiri di situ ada kekacauan dan segala macam perbuatan jahat. Yakobus 3:16

Iri hati adalah dosa yang tersembunyi dan sangat mudah ditutup-tutupi. Orang lain tidak mudah mengetahuinya. Jarang orang mau mengakui dirinya iri hati kecuali kepada orang yang juga sama-sama iri hati terhadap orang yang sama. Populernya media sosial meningkatkan kadar iri hati, terutama di kalangan anak-anak muda. Seseorang akan dengan mudahnya merasa “mengapa bukan saya” yang tampil di sana.

Kalau kita ingin menguji karakter seseorang, lihatlah reaksinya terhadap kehebatan dan kesuksesan orang lain. Pengiri hati tidak akan mungkin bersukacita dengan orang yang bersukacita (Rm. 12:15). Bukan saja tidak bersukacita, ia juga menjelek-jelekkan orang yang sukses. Ia tidak merasa aman dengan dirinya sendiri. Ia tidak bisa menghargai dirinya sendiri. Ia tidak puas dengan keadaan dirinya atau apa yang dimilikinya tetapi itu bukan diatasi dengan berjuang melainkan dengan sikap iri hati. Pengiri hati ingin memiliki apa yang orang lain miliki tetapi tidak berpikir apakah sebenarnya itu kebutuhannya atau bukan. Dalam tingkat lebih parah, ia ingin orang lain yang sukses itu hancur. Mungkin ia mendoakan atau merancang cara agar orang yang sukses itu hancur. Ia menghujat, memfitnah.

Secara sosial, Yakobus menyebut bahwa iri hati menyebabkan kekacauan dan segala macam perbuatan jahat. Kekacauan karena ia menyebabkan konflik dengan sesama. Kalau sudah bicara konflik maka segala kejahatan dapat terjadi.

Secara pribadi, iri hati membuat seseorang tidak bahagia. Iri hati adalah kanker bagi jiwa. Ia merusak jiwa Anda dari dalam diri Anda sendiri. Iri hati merampas sukacita dari hidup Anda. Anda menjadi murung karena memikirkan apa yang belum Anda miliki. Anda tidak bisa bersyukur atas apa yang sudah Anda punyai. Ayo, singkirkan iri hati dari hati Anda sebelum ia semakin jauh merusak hidup Anda!

IRI HATI MUNCUL KARENA TERLALU FOKUS DENGAN APA YANG DIMILIKI ORANG LAIN.